

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada umumnya metode penelitian membahas terkait dengan penelitian yang dilakukan saat di lapangan.<sup>1</sup> Metode atau disebut dengan cara digunakan untuk memecahkan suatu masalah, sehingga di perlukan langkah-langkah yang tepat dan saling berhubungan satu sama lain agar masalah tersebut dapat terselesaikan dengan cepat, tepat, dan memperoleh suatu jawaban. Berikut ini penulis memaparkan terkait metode penelitian yang digunakan oleh penulis guna untuk menjawab berbagai rumusan masalah penelitian.

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang mencoba menjelaskan berdasarkan fakta yang ada dan mengkaji segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.<sup>2</sup>

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan, merangkum berbagai kondisi dan situasi, fenomena yang sedang terjadi di masyarakat dan menjadi objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memunculkan realitas ke permukaan sebagai fitur, karakter, esensi, model, gambaran, kondisi, situasi, dan fenomena tertentu.<sup>3</sup>

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan mengumpulkan data, mewawancarai subyek untuk mendapatkan informasi sebagai bukti kebenaran yang tersebar di masyarakat. Metode kualitatif adalah mengambil data langsung dari sumber untuk menghasilkan suatu deskripsi atau penggambaran. Tujuan penelitian lapangan ini yaitu untuk mendapatkan informasi secara historis, penelitian ini dapat secara langsung memunculkan bukti-bukti lapangan sehingga dapat disaring kembali menjadi kalimat-kalimat dan dituliskan dalam skripsi penelitian.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013),3.

<sup>2</sup> Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian, Publik Relations Dan Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), 212

<sup>3</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Putra Grafika, 2007), 68

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014).28

## B. *Setting* Penelitian

*Setting* penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian, waktu pelaksanaan dan hal lainnya. Penelitian ini dilakukan di 18 desa di Kecamatan Mayong, Kabupaten Jepara diantaranya: Bungu, Pancur, Rajekwesi, Ngroto, Jebol, Datar, Bandung, Pule, Buaran, Singorojo, Mayong Kidul, Mayong Lor, Pelemkerep, Paren, Kuanyar, Pelang, Sengonbugel, dan Tigojuru. Alasan memilih lokasi penelitian ini, bahwasannya masyarakat di 18 desa di Kecamatan mayong terutama kaum perempuan bekerja sebagai pekerja pabrik.

Sedangkan waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan pada 7 Oktober 2023 – 7 November 2023. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Partisipasi Politik Komunitas Perempuan Pekerja Pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara.

## C. Subyek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, subyek penelitian merupakan suatu hal, orang, atau benda yang terkait dengan variabel penelitian. Subyek penelitian memegang peranan yang sangat penting, karena menyangkut data variabel yang diamati oleh peneliti. Informasi dapat diperoleh dari fakta yang ada dalam data. Seorang peneliti dalam menginterpretasikan data ini diharuskan memiliki pengetahuan teoritis.<sup>5</sup>

Agar tidak terjadi kesalahan, perlu diketahui perbedaan antara subjek dan objek dalam penelitian. Subjek diibaratkan sebagai *siapa atau apa yang dapat memberikan data dan informasi untuk memenuhi topik penelitian*. Sedangkan objek diibaratkan sebagai *masalah yang sedang diteliti*. Hal ini bisa disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah komunitas perempuan pekerja pabrik yang telah mempunyai hak pilih dalam pemilu. Sedangkan objek penelitiannya adalah karyawan pabrik.

Berikut informasi informan pada penelitian ini sebagaimana dalam tabel:

---

<sup>5</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 28.

**Tabel 3.1 Informasi Demografi Informan**

No	Informan	Usia	Jenis Keamin	Pengalaman partisipasi dalam pemilu
1	KW sebagai Pekerja Pabrik 1	33	Perempuan	9 kali
2	AZ sebagai Pekerja Pabrik 2	40		13 kali
3	SAN sebagai Pekerja Pabrik 3	26		4 kali
4	ELM sebagai Pekerja Pabrik 4	26		4 kali
5	FDN sebagai Pekerja Pabrik 5	34		10 kali
6	KN sebagai Pekerja Pabrik 6	25		4 kali
7	ENM sebagai Pekerja Pabrik 7	36		10 kali
8	AL sebagai Pekerja Pabrik 8	35		10 kali
9	PD sebagai Pekerja Pabrik 9	25		4 kali
10	MUS sebagai Pekerja Pabrik 10	36		10 kali
11	NR sebagai Pekerja Pabrik 11	36		10 kali
12	JU sebagai Pekerja Pabrik 12	35		10 kali
13	SN sebagai Pekerja Pabrik 13	46		13 kali
14	LN sebagai Pekerja Pabrik 14	25		4 kali
15	AF sebagai Pekerja Pabrik 15	25		4 kali
16	IS sebagai Pekerja Pabrik 16	37		11 kali
17	KH sebagai Pekerja Pabrik 17	47		13 kali
18	MUR sebagai Pekerja Pabrik 18	49		13 Kali

#### D. Sumber Data

Data diperlukan dalam penelitian ilmiah untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti. Data diperoleh dari berbagai sumber data tertentu, hal ini dilakukan agar data yang dikumpulkan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga kesalahan interpretasi serta kesimpulan pengumpulan data dan informasi yang didapat benar-benar akurat.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau data yang diperoleh dari lapangan yang diambil secara langsung dari sumbernya.<sup>7</sup> Data primer menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana yang

<sup>6</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 57.

<sup>7</sup> Ririn Handayani, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2020), 63.

dijelaskan dalam *setting* penelitian serta data ini diperoleh dengan cara observasi langsung, wawancara, dokumentasi, dan literatur.<sup>8</sup> Data ini diperoleh melalui wawancara dengan berbagai narasumber yang mengetahui tentang masalah yang diteliti, yaitu komunitas perempuan pekerja pabrik yang sudah mempunyai hak pilih dalam pemilu.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap data primer untuk menunjang penelitian, dimana data tersebut tidak diambil langsung dari sumbernya.<sup>9</sup> Data ini berasal dari sumber yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada peneliti, seperti melalui dokumen atau orang lain yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.<sup>10</sup> Data ini bersumber dari buku, berita, artikel jurnal, dokumentasi, data laporan penelitian dan teori yang relevan dengan penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdapat beberapa teknik untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yang umum dikenal yaitu *pertama*, teknik observasi langsung. Dalam teknik ini menuntut usaha dari peneliti untuk memastikan bahwa dapat diterima subyek penelitian dengan baik. *Kedua*, teknik wawancara. Dalam teknik ini mengharuskan peneliti untuk mengetahui dan menguasai prosedur wawancara dengan baik agar mendapatkan informasi secara detail. *Ketiga*, teknik dokumentasi. Teknik ini untuk memperoleh catatan penting baik dari perorangan maupun lembaga.<sup>11</sup>

Adapun dari penjelasan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

### 1. Observasi Langsung

Observasi merupakan langkah awal dari pengumpulan data. Observasi berarti melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Informasi yang diamati berupa: interaksi, tindakan,

---

<sup>8</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), 91

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, 32

<sup>10</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

<sup>11</sup> Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2015), 72.

sikap, dan tingkah laku manusia secara umum. Observasi diawali dengan identifikasi lokasi dan pemetaan tempat yang akan diteliti untuk memberikan gambaran mengenai obyek penelitian dan untuk mengidentifikasi siapa saja yang akan diamati, serta kapan dan seberapa lama waktunya. Selain itu, kelebihan observasi memungkinkan peneliti untuk memahami gejala, peristiwa, fakta, masalah atau kenyataan yang sedang dipelajari ketika dialami secara langsung dan langsung di tempat aslinya.<sup>12</sup>

Menurut Gordon E. Mills, observasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang serta difokuskan agar dapat merekam dan melihat perilaku yang telah memiliki tujuan, mengungkap apa yang terjadi di balik manifestasi sistem. Observasi biasanya mencatat tidak hanya perilaku yang dapat diperoleh subjek dalam penelitian, tetapi harus benar-benar dapat memprediksi apa yang terjadi di balik perilaku tersebut.<sup>13</sup>

Bentuk observasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi dimana kedudukan peneliti melakukan pengamatan langsung ke 18 desa di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara terhadap komunitas perempuan pekerja pabrik di Kecamatan Mayong. Selain itu penulis melakukan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang ditemukan. Pada observasi ini berfokus pada Partisipasi Politik Komunitas Perempuan Pekerja Pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antar kedua belah pihak dimana ada pewawancara yang bertugas dalam mengajukan pertanyaan-pertanyaan serta ada pula orang yang diwawancarai yang bertugas untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan pewawancara. Oleh karena itu, pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat penting untuk persepsi, pendapat, peristiwa, fakta atau realita di lapangan.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> J.R Raco , *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 111-112

<sup>13</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups sebagai Instrument Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 131

<sup>16</sup> J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116-117.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara yang bentuknya semi terstruktur. Dalam wawancara semi terstruktur ini seringkali muncul pertanyaan baru dalam percakapan dan wawancara, pewawancara ini biasanya memulai dengan pertanyaan yang sama untuk memberikan peluang dan menambahkan wawasan penting yang fokus pada setiap pertanyaan.<sup>17</sup> Berbeda dengan wawancara yang terstruktur, di mana wawancaranya tidak fleksibel, sangat kaku, dan terdapat jarak yang disengaja antara subyek dengan peneliti.

Bentuk wawancara ini tepat dan cocok digunakan dalam penelitian kuantitatif, alasan utama mengapa bentuk wawancara ini lebih tepat adalah peneliti memiliki kebebasan untuk bertanya dan mengatur pertanyaan, alur wawancara dan setting dalam proses penelitian. Di sini peneliti harus mampu mengelola pedoman wawancara yang berperan sebagai pedoman penggalan data.

Saat melakukan wawancara biasanya memerlukan beberapa sampel. Tujuan dari sampel adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, memberikan informasi tentang populasi, dan dijadikan sebagai acuan untuk menarik keputusan, kesimpulan, dan saran setelah melakukan penelitian. Pengumpulan sampel rujukan dalam penelitian ini menggunakan metode *snowball sampling* (sampel rujukan berantai). Metode *snowball sampling* merupakan metode pengumpulan sampel sesuai dengan korespondensi ataupun wawancara. Metode ini secara terus menerus meminta informasi dari sampel pertama untuk memperoleh sampel selanjutnya, hingga terpenuhinya semua kebutuhan sampel dalam penelitian.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini, pertama-tama penulis menemukan informan yaitu perempuan pekerja pabrik hanya di beberapa desa saja, karena dirasa masih kurang akhirnya penulis meminta informasi dari informan sebelumnya untuk memperoleh informan selanjutnya yang berasal dari desa lainnya.

---

<sup>17</sup> Michael D. Myers, *Penelitian Kualitatif di Manajemen & Bisnis*, (Sidoharjo: Zifatama Publisher, 2014), 138-139

<sup>18</sup> Nina Nurdiani, "Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan," *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (2014): 1112, <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.

### 3. Dokumentasi

Kemudian menggunakan informasi dokumenter sebagai teknik terakhir untuk mengumpulkan informasi tentang lokasi subjek penelitian. Hal ini dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan wawancara yang dilakukan penulis dengan perempuan pekerja pabrik di Kecamatan Mayong. Dokumentasi diambil secara langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti penting dalam penyelesaian masalah yang diselidiki, misalnya penyajian materi sebagai lampiran. Selain itu yang menjadi bagian dokumentasi dalam penelitian ini adalah catatan singkat dan rekaman suara hasil wawancara dari informan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Metode validasi data atau pengujian keabsahan bahan penelitian dalam penelitian dapat dilakukan dengan triangulasi, dimana data diperiksa keabsahannya, yang selanjutnya dapat digunakan dalam proses verifikasi dan sebagai bahan referensi atau perbandingan.<sup>19</sup> Triangulasi adalah metode penelitian yang teknik pengumpulan datanya mengandung ide-ide bagus dan topik yang dapat dilihat dari perspektif yang berbeda.<sup>20</sup> Teknik triangulasi adalah teknik untuk mengecek dan membandingkan keabsahan data dengan menguji kredibilitas dengan sumber data, diantaranya:

1. Kredibilitas triangulasi sumber data dengan menggunakan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi dapat diuji dengan membandingkan hasil observasi dan wawancara.
2. Triangulasi dengan metode digunakan untuk pengujian reliabilitas dengan cara memverifikasi hasil penelitian menggunakan teknik pengumpulan data serta memverifikasi sumber data menggunakan metode yang sama.
3. Triangulasi dengan teori untuk menguji Kredibilitas data, yang dapat dilakukan dengan memverifikasi hasil penelitian dengan menggunakan teori yang dipakai peneliti. Karena kontrol ini harus diperlukan untuk keabsahan setiap informasi yang diperoleh selama proses penelitian.

---

<sup>19</sup> Moleong, I.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda, 2010), 330

<sup>20</sup> Michael D. Myres, *Penelitian Kulitatif di Manajemen & Bisnis*, (Sidoharjo: Zifatama Publisher, 2014), 11-12

## G. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti menerapkan berbagai metode untuk mendapatkan data yang benar dan kompleks, kemudian data dikumpulkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu menafsirkan informasi dalam bentuk kalimat dan materi kemudian disajikan sesuai dengan standar penelitian kualitatif, jika informasi yang diperoleh tidak sesuai dengan harapan atau sesuai dengan penelitian, maka peneliti mencari informasi yang sesuai dengan harapannya.<sup>21</sup>

Analisis ini merupakan metode penelitian yang sangat penting untuk menemukan hasil baik substantif maupun formal. Seperti namanya, analisis data adalah proses menganalisis informasi yang ditemukan atau dihasilkan dari wawancara, observasi, dokumentasi untuk pengumpulan informal menjadi informasi yang dapat dengan mudah diolah dan dimengerti, yaitu pengumpulan data.

Dalam menganalisis data pada penelitian ini, peneliti menggunakan model analisis data kualitatif Miles dan Huberman. Analisis data kualitatif model Miles dan Huberman terdapat tiga tahap, diantaranya:

### 1. Reduksi Data

Dengan memilah data dari berbagai penelitian di lapangan menjadi data penting dan tidak penting, proses ini memudahkan peneliti untuk memperoleh data sehingga menghindari adanya pengumpulan data yang tidak diperlukan, alhasil akan lebih mudah untuk mengumpulkan data ketika terjadi ketidaksesuaian antara data lapangan dan teori yaitu mengenai Partisipasi Politik Komunitas Perempuan Pekerja Pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara.

### 2. Penyajian Data

Setelah melakukan analisis di atas, maka selanjutnya menyajikan materi dalam bentuk teks, grafik, matriks dan bentuk lainnya, yang dapat memudahkan dalam penarikan kesimpulan dari data lapangan dan data yang dikumpulkan dari teori-teori terkait tentang Partisipasi Politik Komunitas Perempuan Pekerja Pabrik di Kecamatan Mayong pada Pilkada 2017 di Kabupaten Jepara.

---

<sup>21</sup> Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, N.D, 13

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Setelah data disajikan, langkah terakhir adalah kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian kualitatif, atau kesimpulan peneliti tentang sifat data yang dapat berubah jika ada data yang kuat. Ketika ditemukan data yang kuat sesuai dengan data yang ada di lapangan, teori dan konsisten maka kesimpulan peneliti menjadi kesimpulan yang kuat dan valid.

